



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 4, No. 1, 2023

PERANAN DINAS TENAGA KERJA PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN PRODUKTIF STIMULASI EKONOMI DI KOTA MEDAN

Rizka Hidayati^{1*}, Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan²

^{1*}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Medan, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Medan, Indonesia

hrizka5@gmail.com^{1}, fadhilahahmad@uinsu.ac.id²*

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain the role of the Human Resources Department of North Sumatra in developing productive entrepreneurship to drive the economy of Medan city. This study uses qualitative research techniques. The data analysis technique in this study is descriptive analysis. This type of research data is primary data. Information gathering techniques in this study were conducted through interviews, mapping, and documentation. The findings show that North Sumatra's human resources department is on track to develop and strengthen. However, North Sumatra's personnel department still faces obstacles in promoting an entrepreneurial economy in Medan city. In other words, there is a lack of trust in entrepreneurs because they don't understand their business and they don't have the funds to develop their own business.

Keywords: *Department of Labor, entrepreneurship, UMKM.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam pengembangan kewirausahaan produktif yang mendorong ekonomi di kota Medan. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Jenis data penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, pemetaan dokumentasi. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pembinaan dan penguatan Disnaker Provinsi Sumut berjalan dengan baik. Namun Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumut masih menghadapi kendala dalam menggalakkan promosi ekonomi kewirausahaan di Kota Medan yaitu kurangnya kepercayaan kepada pengusaha karena pengusaha tidak memahami usahanya dan kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya sendiri.

Kata kunci : *Dinas Tenaga Kerja, kewirausahaan, UMKM*

PENDAHULUAN

Pengembangan dan pemberdayaan wirausaha merupakan salah satu bentuk program pemerintah dalam membantu para UMKM dalam mengembangkan bisnis usahanya. UMKM sendiri harusnya tidak dianggap sebagai alternatif ekonomi saja, melainkan pondasi ekonomi yang mampu bertahan hingga saat ini. Ketika masa pandemi seperti ini banyak pekerja terkena PHK atau dipecat yang mana menambah pengangguran, namun berbeda dengan UMKM, walaupun ikut merasakan dampaknya namun mereka masih mampu bertahan dengan berinovasi terhadap produk yang dijualnya. Untuk memperkuat UMKM sendiri ada 3 hal yang harus diperbaiki dan diperhatikan, yaitu finansial, peningkatan sumber daya manusia, dan inovasi model pemasaran terkini.

Dalam kewirausahaan, ketidakmampuan dalam mengelola usaha merupakan salah satu faktor bangkrutnya suatu usaha/bisnis. Para pelaku usaha harus dapat membedakan mana modal dan mana tidak bisa menjadi modal, yang kemudian juga harus dijadikan biaya produksi dan mana yang tidak. Adapun dalam mengatasi masalah kewirausahaan yang tidak produktif, maka dibutuhkan pelaku-pelaku usaha yang lebih produktif dikalangan masyarakat seperti pemuda/i.

Sementara itu, pengertian anak muda tertuang dalam Pasal 1 UU No. 1. 40 Tahun 2009 Pemuda adalah orang yang berusaha produktif dan berwatak kuat dan revolusioner, optimis dan berpikiran terbuka. Dalam pengembangan wirausaha muda, pemerintah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan potensi generasi muda yang tercermin dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dan kaitannya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 terkait dengan pengembangan kewirausahaan. , seperti B. Kesadaran finansial, penguatan kompetensi diri untuk kemandirian dan pengembangan kewirausahaan sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemungkinan kaum muda. Berdasarkan uraian di atas, saya tertarik untuk membahas peran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kewirausahaan produktif dan merevitalisasi perekonomian di kota Medan. Konsep anak muda tertuang dalam Pasal 1 (1) UU No. 1. 40 Tahun 2009 Pemuda adalah orang yang berusaha produktif dan berwatak kuat dan revolusioner, optimis dan berpikiran terbuka. Dalam pengembangan wirausaha muda, pemerintah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan potensi generasi muda yang tercermin dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dan kaitannya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 terkait dengan pengembangan kewirausahaan. , seperti B. Kesadaran finansial, penguatan kompetensi diri untuk kemandirian dan pengembangan kewirausahaan sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemungkinan kaum muda. Berdasarkan uraian di atas, saya tertarik untuk membahas peran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kewirausahaan produktif dan merevitalisasi perekonomian di kota Medan.

KAJIAN LITERATUR

1. Peran

Peran dalam KBBI adalah sesuatu yang merupakan bagian dari kepemimpinan atau bersifat primer kepemimpinan. Peran adalah suatu bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu kedudukan tertentu, kemudian perilaku peran adalah perilaku sebenarnya dari orang yang menjalankan peran tersebut, pada prinsipnya peran juga dapat dirumuskan sebagai sekumpulan pola perilaku tertentu yang dimiliki dari orang-orang tertentu untuk mencapai kebangkitan. Stasiun kereta. Peran (role) adalah bagian dinamis dari suatu posisi (status). Ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya, itu berarti dia memenuhi perannya. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling bergantung. Setiap orang mempunyai kiprah yg bhineka yg ada menurut pola hubungan sosial pada kehidupannya. Ini memperlihatkan bahwa kiprah memilih apa yg beliau lakukan buat warga & peluang apa yg ditawarkan warga dan masyarakat.

2. Kewirausahaan

Kata entrepreneur merupakan gabungan dari kata wira yang berarti berani, dan kata usaha. Jadi kata entrepreneur dalam KBBI berarti orang yang berani berbisnis. Wirausahawan adalah orang atau individu yang memiliki keberanian dan semangat yang besar untuk mencoba sesuatu. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang untuk melakukan usaha atau kegiatan yang mendorong pelaku usaha untuk mencari dan menciptakan peluang usaha demi keuntungan yang lebih besar. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah

pencipta/manusia dan kewirausahaan adalah jiwa.

3. Karakteristik Kewirausahaan

Menurut David McClelland, karakteristik yang paling penting dari seorang entrepreneur adalah sebagai berikut:

- a. manajemen kinerja.
- b. Perhatikan kualitas.
- c. Sangat bertanggung jawab
- d. Berorientasi penghargaan yang optimis.
- e. Berorientasi pada pekerjaan yang baik (excellence oriented).
- f. Mampu mengatur karakteristik seperti usia, pendidikan, kualitas kepemimpinan, pengalaman industri dan keterampilan sosial pedagang. Karakteristik pribadi mengacu pada karakter dan ciri kepribadian pelaku bisnis. Kualitas pribadi meliputi motivasi, kepercayaan diri, tekad, keterampilan kepemimpinan, dan karakteristik lain yang terkait dengan kepribadian seorang pengusaha.

4. Sifat Kewirausahaan

Kesempatan untuk menjadi pengusaha handal dan profesional, menurut BN. Marbu, seorang entrepreneur haruslah orang yang bisa melihat ke depan. Menatap ke depan bukanlah bermimpi tetapi melihat, menghitung berpikir, mencari opsi berbagai alternatif masalah dan solusinya seperti gambar di bawah ini:

- a. Percaya diri
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil
- c. Kemauan untuk mengambil resiko
- d. Dewan direksi

5. Produktif Stimulasi

Produktif adalah cara untuk mencapai hasil yang ideal dengan usaha sesedikit mungkin. Sekalipun Anda mencoba membantu, itu berarti Anda berusaha mencapai tujuan Anda dan Anda memiliki kesempatan untuk menghemat beberapa menit untuk hal-hal penting lainnya. Simulasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk meniru fungsi atau proses dari suatu sistem dengan menggunakan peralatan komputer dan mempelajari suatu sistem secara ilmiah berdasarkan asumsi tertentu.

6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bentuk usaha berdasarkan ukuran organisasi keluarga, dan usaha mandiri memiliki perwakilan paling sedikit 1 sampai 19 orang. Di sisi lain, perusahaan menengah memiliki 20-99 perwakilan. UMKM ini terbukti menjadi jenis perusahaan yang mampu bertahan dalam kesulitan ekonomi Indonesia. Usaha kecil dan menengah merupakan industri yang mempercepat perkembangan kebijakan moneter Indonesia. Karena tenaga kerja UMKM sangat besar dan dekat dengan masyarakat. Pengukuran para ahli Indonesia menunjukkan bahwa 99,5% tenaga kerja Indonesia bekerja

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam ulasan ini peneliti menggunakan subjek Dinas Tenaga Kerja Sumatera Utara, dan objek dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peranan Dinas Tenaga Kerja dalam Meningkatkan Kewirausahaan dan dampak UMKM terhadap suatu usaha, dimana lokasi penelitiannya berada di Jl. Asrama No. 143, Dwi kora, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20126. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Januari sampai dengan 17 Februari 2022. Pendekatan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan lain-lain. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dan sumber data yang diperoleh yaitu dari keterangan-keterangan data dan pengamatan langsung terhadap aktivitas Dinas tenaga kerja Sumatera utara. Teknis analisis data yang

digunakan yaitu dengan proses pengumpulan data, reduksi serta penyajian data. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dengan beberapa karyawan atau *staff* yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Dinas Tenaga Kerja Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi Kota Medan

Peran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumut dalam meningkatkan kewirausahaan produktif untuk merevitalisasi perekonomian di Kota Medan adalah dengan sungguh- sungguh memberdayakan atau membina wirausahawan dibawah naungannya dengan berbagai program yang digunakan sebagai alat untuk menciptakan daya dukung wirausaha yang berdaya saing dan unggul. Harapan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumut atau semuanya tidak terlihat secara langsung atau dengan kata lain Dinas Ketenagakerjaan tidak dapat secara langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kota Medan.

Dinas Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Utara menggalakkan pemajuan ekonomi wirausaha produktif dengan tujuan membuka lapangan kerja bagi para pencari kerja. Saat pekerja memanfaatkan kesempatan kerja yang ditawarkan, tingkat pengangguran nasional terus menurun.

Salah satu tugas penting Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sumut adalah menumbuhkembangkan kewirausahaan yang dapat meningkatkan perekonomian sebagai berikut:

- a. Menciptakan lapangan kerja dan melibatkan karyawan Setiap pengusaha membutuhkan karyawan untuk mengoperasikan dan mengembangkan perusahaannya.
- b. Kemandirian dan kemandirian didorong Wirausaha lahir dari ide bisnisnya sendiri.

Namun, Disnaker Provinsi Sumut juga menghadapi beberapa kendala dalam meningkatkan kewirausahaan produktif dalam revitalisasi ekonomi, yaitu:

- Sulit untuk meyakinkan pemasar karena pemasar tidak memahami bisnis yang mereka geluti.
- Kekurangan modal untuk mengembangkan atau memperluas usaha.
- Sumber daya manusia di industri Penta terbatas karena terus dilakukan secara paralel dengan pekerjaan lain yang terkait dengan service delivery, sehingga tidak fokus dan dapat mengakibatkan kurang optimalnya service delivery.
- Rendahnya kesadaran pengusaha tentang kewajiban melaporkan lowongan ke kantor ketenagakerjaan disebabkan masih banyak perusahaan yang tidak melaporkan lowongan ke kantor ketenagakerjaan, padahal ada Keppres No. 4 Tahun 1980 tentang kewajiban melaporkan lowongan ke Kementerian TenagaKerja.
- Sedikitnya wirausaha, meskipun Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sumut telah melakukan berbagai upaya untuk memasyarakatkan wirausaha, sehingga jumlah pengangguran di wilayah metropolitan Medan terbatas. Masih banyak kegiatan yang berbeda.

Dampak UMKM terhadap Dinas Tenaga Kerja Sumatera Utara

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu jalan untuk kesejahteraan rakyat. Melalui pertumbuhan ekonomi kerakyatan, UKM memberikan kontribusi yang besar dan berpengaruh untuk mengentaskan pengangguran, kemiskinan dan mempercepat peningkatan perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah sendiri dapat berbuat lebih baik dengan memanfaatkan digitalisasi kontemporer untuk pembangunan ekonomi itu sendiri, yang menghasilkan berbagai platform digital untuk menciptakan peningkatan ekonomi melalui inovasi dan digitalisasi, untuk tumbuh dengan cepat ke tahap ekspor.

Disnaker harus mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan UMKM di Sumut dengan memberikan pelatihan dan layanan berupa Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) untuk mendorong pengembangan UMKM dan memperkuat pengembangan UMKM serta mendorong dampak positif, pusat dukungan dan pembelajaran bagi masyarakat di bidang IT, pemasaran dan produk sehingga bermanfaat bagi mereka dan mereka dapat mengembangkan diri dan berpartisipasi dalam pajak dan

retribusi daerah. Mereka diharapkan dapat menggunakan keterampilan mereka sendiri untuk meningkatkan kesadaran sektor UMKM dalam perekonomian nasional, sehingga tidak mengherankan jika pemerintah memperkuat sektor UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Peranan Dinas Tenaga Kerja dapat menciptakan lapangan kerja berupa UMKM. Pembinaan dan penguatan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumut berjalan dengan baik, namun Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumut masih menghadapi kendala dalam meningkatkan wirausaha produktif untuk merevitalisasi perekonomian kota Medan yaitu ketidakpercayaan terhadap dunia usaha. Operator sebagai pengusaha tidak memahami bisnis, apa yang mereka lakukan dan kurangnya modal untuk pengembangan usaha.

DAFTAR LITERATUR

- Arif, Muhammad. 2015. Sukses dengan wirausaha jambu madu. Medan: FEBI UIN-SUPers
- Dohona, James Wilson Busuk. et al. 2021. Peran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Untuk Merevitalisasi Perekonomian Kota Medan. JURNAL PAINION DE GOVERNANCE, Volume 6, Nomor 2.
- Hasibuan, Maysaroh. et al. 2023. Peran Mandailing oleh Disnaker Natal dalam Membangkitkan Kewirausahaan Produktif untuk Revitalisasi Perekonomian di Era Covid-19. Jurnal Visi dan Gagasan, Volume 3, No.1.
- Poerwardamino, W.J.S. 1984. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Soekanto, Soerjono. 2013. Johdantos Soziologie. Gakarto: PT Raja Grafindo Persada